



**PENGARUH *GOODCORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP  
MANAJEMEN LABA (*EARNING MANAJEMEN*) SEBAGAI  
INDIKATOR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN YANG  
TERDAFTAR DALAM INDEKS LQ-45 BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2016-2018**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Oleh

**AFIFAH AFDA NAUZIAH**

NPM 2130820128



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
MALANG  
2020**

## RINGKASAN

Afifah Afda Nauziah, 2020, Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Lala (Earning Manajemen) Sebagai Indikator Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. Dosen Pembimbing I :Abdul Wahid Mahsuni, SE.,M.SA, Dosen Pembimbing II:M. CholidMawardi ,SE.,MM

*Corporate governance* adalah salah satu kunci dalam meningkatkan efisiensi ekonomis, yang terdapat dalam serangkaian hubungan antara manajemen perusahaan, dewan komisaris, para pemegang saham dan *stakeholders*lainnya.Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapatPengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan dewan komisaris independen secara parsial terhadap manajemen laba perusahaan. Dan Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan dewan komisaris independen secara simultan terhadap manajemen laba perusahaan.Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik dokumentasi, yaitu dengan menganalisis informasi yang didokumentasikan dalam bentuk tulisan atau bentuk-bentuk lain. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data laporan keuangan yang dikumpulkan melalui website, jurnal-jurnal serta hasil penelitian lainnya. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 22data perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan dewan komisaris independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap manajemen labadengan tingkat signifikansi 0,000. Artinya ketiga variabel tersebut secara bersama-sama dan saling berkaitan satu sama lain dinilai cukup mampu melaksanakan fungsinya sebagai mekanisme pengendalian dan monitoring terhadap kinerja manajemen perusahaan terkait aktivitas manajemen laba.

Kata Kunci : Good Corporate Governance, manajemen Laba, Kinerja Keuangan

## SUMMARY

Afifah Afda Nauziah, 2020, The Effect of Good Corporate Governance on Laba Management (Earning Management) as an Indicator of Financial Performance of Companies Listed in the Indonesia Stock Exchange LQ-45 Index Period 2016-2018. Supervisor I: Abdul Wahid Mahsuni, SE., M.SA, Supervisor II: M. CholidMawardi, SE., MM.

Corporate governance is one of the keys in increasing economic efficiency, which is contained in a series of relationships between company management, the board of commissioners, shareholders and other stakeholders. The purpose of this study is to determine whether there is an effect of managerial ownership, institutional ownership and partial independent commissioners on the company's earnings management. And the effect of simultaneous managerial ownership, institutional ownership and independent board of commissioners on corporate earnings management. The method of collecting data in this study is the documentation technique, namely by analyzing documented information in written form or other forms. The data used in this study were obtained from financial statement data collected through websites, journals and other research results. The sampling technique used in this study was purposive sampling technique with a sample size of 22 company data.

The results of this study indicate that managerial ownership, institutional ownership and independent board of commissioners simultaneously have a significant effect on the management of landscapes with a significance level of 0,000. This means that the three variables together and interrelated with one another are considered capable enough to carry out its function as a mechanism for controlling and monitoring the performance of company management related to earnings management activities.

Keywords: Good Corporate Governance, Profit Management, Financial Performance

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1.Latar Belakang Masalah

Untuk membuat para investor tertarik dan mau menanamkan modalnya, bukanlah suatu pekerjaan yang mudah. Dalam hal ini para investor semakin pintar untuk memilih perusahaan yang dinilai mampu memberikan *return* yang sesuai dengan yang diharapkan serta memiliki pengendalian internal yang baik dalam menghadapi masalah keagenan. Hal tersebut dapat terwujud dengan adanya penerapan *good corporate governance* pada perusahaan.

*Corporate governance* didefinisikan sebagai suatu sistem pengendalian internal perusahaan yang memiliki tujuan utama mengelola risiko yang signifikan guna memenuhi tujuan bisnisnya melalui pengamanan aset perusahaan dan meningkatkan nilai investasi pemegang saham dalam jangka panjang (Effendi, 2009: 1). Banyak pihak yang mengatakan lamanya proses perbaikan kinerja perusahaan di Indonesia disebabkan oleh lemahnya penerapan prinsip *good corporate governance* di dalamnya.

Oleh karena itu, lembaga seperti *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI) dan *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) dibentuk dengan tujuan mensosialisasikan pengembangan konsep GCG secara aktif di Indonesia. Dengan adanya penerapan *good corporate governance* para investor dapat merasa yakin bahwa para manajer tidak

akan menyelewengkan uang mereka sehingga kepentingan mereka terhadap perusahaan tetap terlindungi.

Untuk menghadapi hambatan akibat konflik kepentingan tersebut, para pelaku usaha menyepakati penerapan *good corporate governance* (GCG). Tunggal dan Tunggal (2002: 2) menyatakan bahwa *Organisation of Economic Corporation and Development* (OECD) bahwa *corporate governance* merupakan sekumpulan hubungan antara pihak manajemen perusahaan, pemegang saham, dan pihak lainnya yang mempunyai kepentingan dengan perusahaan. GCG juga mensyaratkan adanya struktur perangkat untuk mencapai tujuan dan pengawasan atas kinerja.

Kinerja perusahaan yang biasanya digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan adalah laba yang dihasilkan perusahaan. Informasi tentang laba mengukur keberhasilan atau kegagalan bisnis dalam mencapai tujuan operasi yang telah ditetapkan. Namun pelaporan laba yang semu karena adanya praktik manajemen laba dapat menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan.

*Earnings management* dalam prakteknya dapat menimbulkan konflik dalam pengendalian dan pelaksanaan pengelolaan perusahaan yang menyebabkan para manajer bertindak tidak sesuai dengan keinginan para pemilik. Konflik yang terjadi akibat masalah tersebut adalah masalah keagenan yang didasari atas perbedaan kepentingan atas pemegang saham (*principal*) dengan manajemen (*agent*) karena adanya asimetri informasi.

Informasi asimetris (*asymmetric information*) adalah situasi dimana manajer memiliki informasi yang berbeda (lebih baik) tentang prospek perusahaan dibandingkan dengan yang dimiliki oleh investor (Brigham dan Houston, 2011: 185). Manajemen sebagai pengelola perusahaan memiliki informasi mengenai perusahaan lebih banyak daripada pemegang saham sehingga manajemen dapat melakukan praktek akuntansi dengan orientasi pada laba untuk mencapai suatu kinerja. Permasalahan keagenan ini menjadikan kesempatan bagi manajemen untuk melaporkan laba yang tidak wajar, sehingga dapat mengakibatkan penurunan nilai perusahaan di masa yang akan datang atau biasa disebut dengan praktik manajemen laba (*earnings management*).

Filosofi dasar bagi kepentingan manajemen adalah kebutuhan akan harmonisasi dan sistematisasi dari manajemen suatu perusahaan dalam rangka menghasilkan kinerja yang efektif dan efisien (Surya dan Yustiavandana, 2008: 98). Efektifitas dan efisiensi suatu perusahaan dalam rangka mencapai tujuan dapat dilihat melalui kinerja keuangannya melalui penerapan *good corporate governance* secara konsekuen.

Berkaitan dengan masalah keagenan, *corporate governance* merupakan konsep yang didasarkan pada teori keagenan yang diharapkan bisa berfungsi sebagai alat untuk memberikan keyakinan pada para investor bahwa mereka akan menerima *return* atas dana yang telah mereka investasikan (Darmawati dkk, 2004: 387). Mekanisme *good corporate governance* tersebut diharapkan perusahaan mampu meningkatkan kinerja melalui terciptanya proses

pengambilan keputusan yang lebih baik dan efisien demi meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya.

*Corporate governance* merupakan konsep yang diajukan demi peningkatan kinerja perusahaan melalui supervisi atau *monitoring* kinerja manajemen dan menjamin akuntabilitas manajemen terhadap *stakeholder* dengan mendasarkan pada kerangka peraturan. Konsep *corporate governance* diajukan demi tercapainya pengelolaan perusahaan yang lebih transparan bagi semua pengguna laporan keuangan (Nasution dan Setiawan, 2007: 2).

*Corporate governance* adalah salah satu kunci dalam meningkatkan efisiensi ekonomis, yang terdapat dalam serangkaian hubungan antara manajemen perusahaan, dewan komisaris, para pemegang saham dan *stakeholders* lainnya. *Corporate governance* juga memberikan suatu struktur yang memfasilitasi penentuan sasaran dari suatu perusahaan, dan sebagai sarana untuk menentukan teknik *monitoring* kinerja (Darmawati dkk, 2004: 387).

*Corporate governance* memusatkan perhatian pada isu fundamental seperti bagaimana seharusnya para pengurus perusahaan dimonitor dan dipengaruhi oleh perbankan, pasar modal, dan mekanisme pembiayaan yang lainnya. Pemantauan tersebut akan berguna untuk menilai kinerja direksi berdasarkan kepentingan para pemegang saham, dan *peningkatan discounted present value* perseroan dengan *agency cost* yang seminimal mungkin.

Kelemahan dari *corporate governance* adalah adanya tindakan yang mementingkan diri sendiri tetapi mengabaikan kepentingan para investor

sehingga dapat menyebabkan jatuhnya harapan para investor mengenai pengembalian investasi yang telah mereka tanamkan. Dengan demikian hal tersebut akan mengakibatkan aliran masuk modal (*capital inflows*) ke suatu perusahaan yang mengalami penurunan tetapi aliran keluar modal (*capital outflows*) dari suatu perusahaan mengalami kenaikan.

Dalam mencapai *good corporate governance*, faktor-faktor seperti kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan proporsi dewan komisaris independen perlu diperhatikan sebagai mekanisme dari *corporate governance*. Implementasi prinsip-prinsip GCG dalam pengelolaan perusahaan mencerminkan bahwa perusahaan tersebut telah dikelola dengan baik dan transparan.

Hal tersebut merupakan modal dasar bagi timbulnya kepercayaan publik sehingga bagi perusahaan yang telah *go public* saham perusahaannya lebih diminati oleh para investor dan berdampak positif terhadap peningkatan nilai saham (Effendi, 2009: 142). Dengan demikian adanya mekanisme *good corporate governance* diharapkan sebagai bentuk pengawasan dan pengendalian terhadap kinerja keuangan sebuah perusahaan sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan yang relevan dan berkualitas.

Kusumawardhani (2012) menyatakan bahwa GCG yang diprosikan dengan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba perusahaan. Penelitian lain dari Fauziyah (2014) menunjukkan bahwa GCG yang diprosikan dengan kepemilikan institusional juga mampu mempengaruhi praktik manajemen laba. Sedangkan Hastuti (2005) tidak

berhasil menemukan hubungan yang signifikan antara struktur kepemilikan baik kepemilikan manajerial maupun kepemilikan institusional dengan manajemen laba.

Tarigan (2011) dalam penelitiannya tentang pengaruh asimetri informasi, *corporate governance*, dan ukuran perusahaan terhadap praktik manajemen laba yang mengambil sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2008-2010, berhasil menemukan adanya pengaruh yang signifikan dari semua variabel yang ditelitinya, yaitu asimetri informasi, *corporate governance*, dan ukuran perusahaan terhadap praktik manajemen laba perusahaan.

Veronica dan Utama (2005) yang menguji pengaruh struktur kepemilikan, ukuran perusahaan dan praktik *corporate governance* terhadap pengelolaan laba (*earnings management*) dan diperoleh kesimpulan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap besaran pengelolaan laba, serta perusahaan dengan kepemilikan keluarga yang tinggi memiliki rata-rata pengelolaan laba yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan lain.

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah variabel *good corporate governance* yang diproksikan dengan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan dewan komisaris independen. Sedangkan untuk variabel manajemen laba diukur dengan akrual modal kerja. Sampel yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 berdasarkan *purposive sampling* dengan alasan

bahwa perusahaan-perusahaan yang termasuk didalamnya adalah perusahaan dengan kinerja keuangan yang tinggi, namun belum diketahui apakah diimbangi dengan pengendalian internal yang baik terkait masalah keagenan yang terwujud dalam penerapan *good corporate governance* dalam perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini diambil dengan judul:

**“PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP MANAJEMEN LABA (*EARNINGS MANAGEMENT*) SEBAGAI INDIKATOR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DALAM INDEKS LQ-45 BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah:

1. Apakah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan proporsi dewan komisaris independen secara parsial berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan?
2. Apakah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan proporsi dewan komisaris independen secara simultan berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan?

## **1.3. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bukti secara empiris mengenai:

1. Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan dewan komisaris independen secara parsial terhadap manajemen laba perusahaan.
2. Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan dewan komisaris independen secara simultan terhadap manajemen laba perusahaan.

### 1.3.2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat diantaranya:

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dengan meneliti atau menguji keberlakuan dari teori perusahaan yang meliputi teori keagenan dan asimetri informasi, serta konsekuensinya terhadap praktik manajemen laba perusahaan.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Penulis

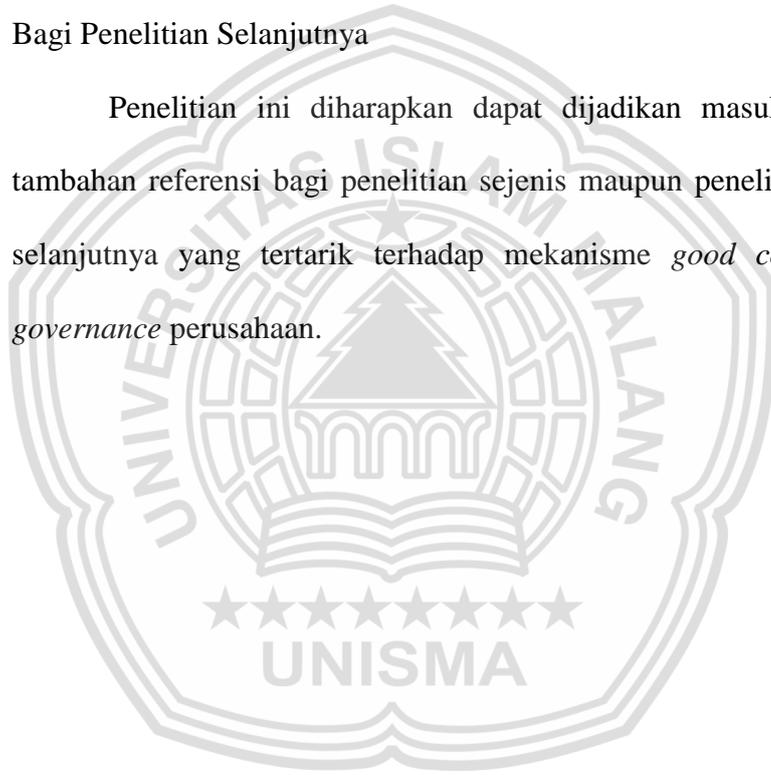
Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan secara empiris mengenai pengaruh *good corporate governance* terhadap praktik manajemen laba perusahaan di Indonesia disamping pengetahuan konseptual yang dimiliki oleh penulis.

##### b. Bagi Perusahaan

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya sesuai dengan pedoman pelaksanaan *good corporate governance* dan sebagai salah satu sumber informasi yang akan bermanfaat dalam membantu evaluasi kinerja perusahaan sesuai dengan prinsip *good corporate governance*.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dan tambahan referensi bagi penelitian sejenis maupun penelitian lain selanjutnya yang tertarik terhadap mekanisme *good corporate governance* perusahaan.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dengan tingkat signifikansi 0,105. Artinya kepemilikan manajerial kurang bisa memberikan pengawasan yang efektif terhadap kinerja manajemen perusahaan dimana pada umumnya dalam suatu perusahaan hanya memiliki persentase kepemilikan manajerial dalam jumlah kecil bahkan tidak ada, sehingga tidak dapat mempengaruhi potensi terjadinya manajemen laba.
- Variabel kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dengan tingkat signifikansi 0,011. Artinya kepemilikan institusional dinilai cukup efektif dalam mempengaruhi besarnya manajemen laba sebagai implikasi dari komposisi kepemilikan perusahaan yang pada umumnya didominasi pihak institusi sehingga dapat mengakibatkan terbatasnya ruang gerak manajemen dalam melakukan manajemen laba.

- Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel dewan komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dengan tingkat signifikansi 0,002. Artinya komposisi dewan komisaris independen dianggap mampu memberikan pengawasan yang efektif terhadap kinerja manajemen perusahaan karena sifatnya yang netral atau berasal dari luar perusahaan sehingga dapat mengontrol segala bentuk kebijakan perusahaan, khususnya terkait manajemen laba.
- Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan dewan komisaris independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dengan tingkat signifikansi 0,000. Artinya ketiga variabel tersebut secara bersama-sama dan saling berkaitan satu sama lain dinilai cukup mampu melaksanakan fungsinya sebagai mekanisme pengendalian dan monitoring terhadap kinerja manajemen perusahaan terkait aktivitas manajemen laba.

## 5.2.Saran

- **Bagi Investor**

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan bagi para investor sebaiknya melakukan investasi dana pada perusahaan *go public* yang menerapkan *good corporate governance* (GCG). Penerapan GCG yang efektif dapat membawa dampak secara langsung terhadap kinerja manajemen perusahaan dimana unsur-unsur dalam penerapan GCG yang diwakili aspek komposisi kepemilikan saham perusahaan, baik manajerial maupun institusional, peran dewan komisaris independen, serta faktor-faktor lain yang mendukung dapat

menjadi alat pengendali serta pengawasan terhadap aktivitas manajemen laba perusahaan.

- **Bagi Perusahaan**

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan bagi perusahaan sebaiknya selalu meningkatkan mutu dari penerapan *good corporate governance* (GCG) mengingat hal tersebut merupakan salah satu faktor yang mendorong meningkatnya kinerja perusahaan. Selain itu, sosialisasi GCG yang dilaksanakan secara berkesinambungan kepada karyawan juga akan mendorong dalam melaksanakan tanggung jawab, tugas, dan wewenangnya sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

- **Bagi Penelitian Selanjutnya**

Untuk penelitian di masa mendatang perlu dilakukan penelitian dengan periode pengamatan yang lebih panjang dan terbaru (*up to date*), serta menggunakan komponen *good corporate governance* (GCG) yang lebih banyak sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih baik dan dapat menghasilkan temuan penelitian yang bermanfaat bagi banyak pihak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Belkaoui, Ahmad Riahi. 2006. *Accounting Theory*. Jakarta: Salemba Empat.
- Boediono, Gideon SB. 2005. Kualitas Laba: *Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisa Jalur*. Simposium Nasional Akuntansi VIII (Solo): 172-194.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmawati, Deni, Khomsiyah dan Rika Gelar Rahayu. 2004. *Hubungan Corporate Governance dan Kinerja Perusahaan*. Simposium Nasional Akuntansi VII (Denpasar): 382-398.
- Effendi, Muh.Arif. 2009. *The Power of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Faizal. 2004. *Analisis Agency Costs, Struktur Kepemilikan dan Mekanisme Corporate Governance*. Simposium Nasional Akuntansi VII: 186-197.
- Fauziah, Nuriyatun. 2014. Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba Melalui Manipulasi Aktivitas Riil Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar. 2005. *Ekonometrika Dasar*. Alih bahasa oleh Sumarno Zain. Jakarta: Erlangga.
- Hartono, J. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 6. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Hastuti, Theresia Dwi. 2005. *Hubungan Antara Good Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan dengan Kinerja Keuangan*. Simposium Nasional Akuntansi VIII (Solo): 238-247.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Kieso, Donald E. *et al.* 2007. *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Erlangga.

- Nasution, Marihot dan Doddy Setiawan. 2007. *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba di Industri Perbankan Indonesia*. Simposium Nasional Akuntansi X (Makassar): 1-26.
- OECD. 2004. *Studi Penerapan Prinsip-Prinsip OECD 2004 Dalam Peraturan Bapepam Mengenai Corporate Governance*.
- Putri, Imanda Firmantyas dan Mohammad Nasir. 2006. *Analisis Persamaan Simultan Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Risiko, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Dalam Perspektif Teori Keagenan*. Simposium Nasional Akuntansi IX (Padang): 1-25.
- Santoso, Singgih. 2010. *Mastering SPSS 18*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sari, Putri Arninda. 2009. *Pengaruh Corporate Governance Mechanisms Terhadap Cost of Equity Capital*. Skripsi Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyadi dan Purwanto. 2009. *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Surya, Indra dan Ivan Yustiavandana. 2006. *Penerapan Good Corporate Governance: Mengesampingkan Hak Istimewa Demi Kelangsungan Usaha*. Jakarta: Kencana Pranada Media Group.
- Tarigan, Theresia Christina. 2011. *Pengaruh Asimetri Informasi, Corporate Governance, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2008-2010)*. Skripsi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta.
- Tunggal, Iman Syahputra dan Amin Widjaja Tunggal. 2002. *Membangun Good Corporate Governance*. Jakarta: Harvarindo.
- Ujiyantho, Muh. Arief dan Bambang Agus Pramuka. 2007. *Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan*. Simposium Nasional Akuntansi X (Makassar): 1-26.
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Yamin, Sofyan, Lien Auliya Rachmach dan Heri Kurniawan. 2011. *Regresi dan Korelasi Dalam Genggaman Anda*. Jakarta: Salemba Empat.
- Zarkasyi, Moh. Wahyudin. 2008. *Good Corporate Governance: Pada Badan Usaha Manufaktur, Perbankan, dan Jasa Keuangan Lainnya*. Bandung: Alfabeta.